

ABSTRAK

Persepsi Ibu Rumah Tangga tentang Perempuan Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) pada Acara *Talkshow* Curahan Hati Perempuan Di Trans TV (Studi Di kelurahan Rajabasa Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung)

Oleh

Yolland Rischa Sanjaya

Pengetahuan tentang tindak kekerasan di dalam rumah tangga khususnya terhadap perempuan saat ini masih amat terbatas, antara lain banyak bentuk-bentuk tindak kekerasan terhadap perempuan seperti KDRT verbal dan non verbal yang tidak diketahui. Kenyataan ini disebabkan perempuan sebagai korban kekerasan sangat merahasiakan, kemungkinan adanya rasa malu jika diketahui oleh pihak luar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi ibu rumah tangga tentang perempuan korban KDRT baik verbal dan nonverbal (fisik) pada acara *Talkshow* Curahan Hati Perempuan Di Trans TV.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Sumber data pada penelitian ini yaitu data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan teknik analisis data menggunakan tahap reduksi, display (penyajian data), dan verifikasi data.

Berdasarkan hasil penelitian menurut persepsi informan dapat disimpulkan bahwa *Talkshow* Curahan Hati Perempuan merupakan tayangan yang bagus dan menarik untuk ditonton karena acaranya tidak kaku, juga banyak hal yang positif dapat dipelajari dari pengalaman hidup narasumber. Narasumber yang didatangkan sudah tepat dan bervariasi sehingga berhasil menarik simpati informan untuk mengikuti tayangan *talkshow* ini. Sedangkan dari segi cerita yang disampaikan narasumber, sebagian besar informan mengatakan cerita tersebut menyentuh hati dan mampu membuat informan ikut terbawa emosi. Namun ada sebagian informan yang berpendapat bahwa cerita narasumber tidak dapat dipercaya begitu saja.

Persepsi informan tentang perempuan yang menjadi korban KDRT non verbal (fisik) yaitu tidak perlu takut dengan keadaan, harus bangkit dan melawan karena saat ini sudah ada undang-undang yang mengatur tentang KDRT sehingga hal ini dapat dilaporkan kepada aparat kepolisian. Lalu persepsi informan tentang perempuan korban KDRT verbal akan mengalami trauma psikologis yang sangat mendalam, walaupun tidak menimbulkan luka dan cacat dibagian anggota tubuh. Sedangkan dalam kaitannya dengan kekerasan dalam rumah tangga,

perselingkuhan dalam persepsi informan dapat dicurigai sebagai gejala awal KDRT. Dampak yang timbul setelah informan menonton *Talkshow* Curahan Hati Perempuan yaitu munculnya sikap atau keinginan mereka untuk menjaga keharmonisan rumah tangganya.

Kata Kunci : *Talkshow*, Persepsi, *KDRT*

ABSTRAC

The Perception of Housewives About Women abuse victims on Talkshow “Curahan Hati Perempuan” on Trans TV (studied from a real case in Rajabasa, Bandar Lampung)

By

Yolland Rischa Sanjaya

Knowledge of acts of violence within the household, particularly against women is currently very limited, among others, many forms of violence against women domestic violence such as verbal and nonverbal. This fact caused to women as victims of violence is very secretive about it, the possibility of embarrassment if known by outsiders. The purpose of this research are to know the perception of a housewife on women victims of domestic violence both verbal and nonverbal (physical) on the show Talkshow “Curahan Hati Perempuan” in Trans TV.

The methods used in this research is descriptive, qualitative approach. Research on data sources is the primary data and secondary data sources. Engineering data collection research using interviews, observation and documentation with data analysis techniques using phase reduction, display (presentation of data), and verification of data.

Based on the results of the study according to the perception of informants can be inferred that the Talkshow “Curahan Hati Perempuan” is a great impressions and interesting to watch because the show isn't stiff, too many positive things can be learned from the experience of a live tutor. The resource person drawn is just right and varies so attracted sympathy informant to follow this Talkshow impression. Whereas in terms of the story conveyed interviewees, most informants say the stories touched my heart and being able to make the informant participated are carried by emotions. But there are some who argue that the informant's story not credible resource for granted.

The perception of informants about the women who are victims of domestic violence non verbal (physical) that is nothing to fear with the circumstances, must rise up and fight because there is now legislation which regulates about domestic violence so that it can be reported to the police. Then the perception of informants about the women victims of domestic violence verbal psychological trauma will have a very profound, although it did not result in injuries and defects in the limbs. Whereas in relation to domestic violence, infidelity in the perception of

informants suspected can be early symptoms of domestic violence. Impacts arising after the informant watched Talkshow outpouring of female hearts, namely the emergence of an attitude or their desire to maintain the harmony of his household.

Keywords: Talkshow, Perception, domestic violence